

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan.

1. Pembahasan tentang kecerdasan emosi

Berdasarkan tabel 4.1 tentang analisis kecerdasan emosi adalah

No	Nama siswa	Kecerdasan emosi			Jumlah	Rata – rata
		KE	MD	E		
1	Pelangi Azzahrau	2	4	2	8	3
2	Fedora Hangastuti W.	2	3	3	8	3
3	Natasya Savira	3	4	2	9	3
4	Raniah Nabilah	2	4	2	8	3
5	Judith Tety Winasari	3	3	2	8	3
6	Febrina Budi Irawati	3	2	2	7	2
7	Kharmelia Nur Afali	2	4	2	8	3
8	Ni Komang Ardini F.P	2	3	2	7	2
9	Octavia Puspitasari	3	4	4	11	4
10	Putri Ferdila Rahma Diana	3	2	3	8	3
11	Sarafina	3	3	2	8	3
12	Rizky Ramadhani Irham	3	3	2	8	3
13	Faridah Saraswati	2	3	2	7	3
14	Fadila Alfi	2	4	2	8	3
15	Alisya Dania Karim	3	3	4	10	3
16	Atika Hilyati	2	2	2	6	2
17	Eliesia firjani	2	3	3	8	3
18	Atiqa Tsamara Salsabil	2	4	2	8	3
19	Della Angela L.	3	3	2	8	3
20	Chichi Zahra	2	3	2	7	2
21	Brigita Srifitriyanti R.I	3	4	3	10	3
22	Ayu Zainiyah Yunus	2	2	2	6	2
23	Celiana Paljava Nor	2	2	2	6	2
24	Andika Kusuma Ningrum	2	3	3	8	3
25	Dinda Sedyaning Rahayu	2	2	2	6	2

Jumlah	60	77	59	196	69
Rata – rata	2,4	3,08	2,36	7,84	2,76

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo adalah rata-rata, ini ditunjukkan bahwa rata – rata kecerdasan emosi siswa secara klasikal mendapat skor 2,76 jika dibulatkan nilainya 3. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa kesadaran emosi siswa secara klasikal adalah 2,4 atau jika dibulatkan ke bawah adalah 2 yang berarti bahwa kesadaran emosi siswa adalah rendah. Motivasi secara klasikal mendapat nilai 3,08 jika dibulatkan menjadi 3 yang artinya tinggi. Sedangkan untuk empati yang dimiliki siswa adalah rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata empati siswa adalah 2,36 jika dibulatkan ke bawah adalah rendah.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dijelaskan ada 1 siswa yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi yaitu siswa no 9, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rata-rata ada 17 siswa yaitu siswa no 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, dan 24. sedangkan siswa dengan kecerdasan emosi rendah ada 7 siswa yaitu no 6, 8, 16, 20, 22, 23, dan 25.

2. Pembahasan tentang hasil belajar

Untuk membahas analisis hasil belajar siswa perhatikan tabel 4.4 tentang ketuntasan hasil belajar berikut:

No	Nama siswa	No soal / skor maksimal							Jum	Nilai	Ket
		1a	1b	2	3	4a	4b	5			

		3	6	4	4	6	6	2	Lah		
1	Pelangi A	3	3	2	1	6	6	1	22	7,1	T
2	Fedora H.W	3	6	4	4	3	3	2	25	8,1	T
3	Natasya S	3	6	2	3	6	6	2	28	9,0	T
4	Raniah N	3	5	4	2	2	2	2	20	6,5	T
5	Judith T. W	3	6	1	1	1	3	2	17	5,5	TT
6	Febrina B. I	3	3	1	3	2	2	1	15	4,8	TT
7	Kharmelia	3	6	2	4	6	6	2	29	9,4	T
8	Ni Komang	3	6	1	4	2	2	1	19	6,1	TT
9	Octavia P.	3	6	4	3	6	6	2	30	9,7	T
10	Putri Ferdila	3	5	2	2	3	4	2	21	6,8	T
11	Sarafina	2	4	2	2	3	4	2	19	6,1	TT
12	Rizky R. I	2	4	1	4	3	3	2	19	6,1	TT
13	Faridah S.	3	6	2	4	2	2	1	20	6,5	T
14	Fadila Alfi	3	5	3	1	4	4	2	22	7,1	T
15	Alisya D. K	3	6	2	4	6	6	2	29	9,4	T
16	Atika H.	3	6	3	4	4	4	2	21	6,8	T
17	Eliesia f.	3	6	2	2	4	4	2	23	7,4	T
18	Atiga T S	2	4	1	4	4	4	2	21	6,8	T
19	Della A. L.	3	6	1	1	6	6	2	25	8,1	T
20	Chichi Z	3	5	4	4	5	5	2	29	9,4	T
21	Brigita iS.	3	6	3	4	5	5	2	28	9,0	T
22	Ayu Z.Y	3	6	2	1	3	3	2	20	6,5	T
23	Celiana P. N	3	3	3	2	3	3	2	19	6,1	TT
24	Andika K. N	3	4	1	2	6	6	2	24	7,7	T
25	Dinda S. R	3	5	1	2	3	2	1	17	5,5	TT
Jumlah		72	128	80	68	98	101	45	562	181,5	
Rata – rata		3	5	3	3	4	4	2	23	7,26	

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa ada 7 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran pada pokok bahasan pecahan yaitu siswa no 5, 6, 8, 11, 12, 23, dan 25 karena daya serapnya kurang dari Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM)yaitu 6,5. siswa yang tidak tuntas perlu dilakukan remidi, berhubung remidi bukan wewenang peneliti maka kegiatan remidi dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Sedangkan secara klasikal,

pembelajaran pada pokok bahasan pecahan dapat dikatakan tuntas dengan tingkat ketuntasan 72 %

3. Pembahasan tentang hubungan kecerdasan emosi dengan hasil belajar.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan didapat bahwa $\rho_{(hitung)} \geq \rho_{(v,\alpha)}$ atau $0,4926 \geq 0,399$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0 =$ tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa pada materi pecahan, ditolak sehingga $H_1 =$ ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan, diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar siswa dengan tingkat korelasi 0,4926 dengan taraf nyata 5 %

B. Diskusi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh peneliti diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Menurut peneliti cukup dengan satu pertemuan saja sudah mewakili pertemuan yang lain, karena yang diharapkan hanya mengetahui hasil belajarnya saja dan bagaimana cara pengajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi ini

merupakan faktor–faktor tambahan saja. Sedangkan yang diutamakan dalam penelitian ini hanya pada hasil belajarnya saja.

Sedangkan pada hasil penelitian terdapat beberapa penyimpangan (lihat Tabel 4.5 pada tabel perhitungan), pada tabel tersebut ada beberapa siswa, misalnya Judith yang memiliki nilai psikologi rata–rata tetapi pada hasil tes hasil belajar siswa tersebut tidak tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan kurang memahami materi pelajaran yang diajarkan, kurang teliti dalam mengerjakan dan tidak menggunakan langkah–langkah dalam menyelesaikan soal. Begitu juga terjadi pada siswa Sarafina, dan Rizky. Tetapi hal ini berbeda dengan Celiana, Chichi, dan Faridah, walaupun tes kecerdasan emosi mereka rendah tetapi hasil tes belajar mereka tinggi dan tuntas dalam pembelajarannya khususnya pada pokok bahasan pecahan Hal ini diakibatkan mereka menguasai materi yang diajarkan. Dari hasil diskusi ini dapat disimpulkan bahwa yang menentukan keberhasilan belajar seorang siswa bukan hanya kecerdasan emosi melainkan ada faktor seperti cara pembelajaran guru, media pembelajaran yang digunakan dan lain–lain.